

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan aspek penting bagi pengembangan sumber daya manusia, Sebab pendidikan merupakan wahana atau salah satu instrument yang digunakan bukan saja untuk membebaskan manusia dari keterbelakangan, melainkan juga dari kebodohan dan kemiskinan. Menurut UU No.21 tahun 2001 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Dalam hal pembelajaran, guru mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Sama seperti hal yang dikemukakan oleh bapak pendidikan, Ki Hajar Dewantara yang mencakup Ing Negara Sung Tuladha (di depan member teladan), Ing Madya Mangun Kurasa (di tengah member prakarsa) dan Tut WuriHandayani (di belakang menjadi dorongan) membutuhkan keteladanan seluruh komponen pendidikan, terutama guru. Guru menepati kedudukan yang terhormat di masyarakat. Kewibawaan yang membuat guru di hormati, sehingga masyarakat tidak meragukan figure guru. Masyarakat yakin bahwa gurulah yang dapat mendidik anak didik mereka agar menjadi orang yang berkepribadian mulia. Sebagai teladan, guru harus memiliki kepribadian yang dapat dijadikan profil

danidola, seluruh kehidupannya adalah figur yang paripurna. Itulah kesan terhadap guru yang ideal. Dengan demikian, peristiwa belajar selalu memiliki arah, tujuan atau sasaran atau cita-cita. Pendidikan merupakan dasar yang mempengaruhi kemajuan dan kelangsungan hidup individu. Di era globalisasi manusia harus senantiasa membekali dirinya dengan ilmu pengetahuan. Selain ilmu pengetahuan, keterampilan juga merupakan model untuk memperoleh masa depan yang menjanjikan. Hasil dari pendidikan yang kita terima akan menjadi bekal untuk minat dan kesiapan dalam bekerja untuk mengurangi pengangguran.

Pengangguran merupakan masalah tersebar yang ada di Indonesia, dimana banyak masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan. Adapun beberapa penyebab terjadi pengangguran yaitu :ketidak mampunya dalam mengikuti tuntutan dalam dunia kerja, kurangnya pendidikan yang didapat, pekerjaan yang tersedia bukanlah di bidang sipelamar dan sebagainya.

Untuk itu Mahasiswa Pendidikan Bisnis perlu mempersiapkan kesiapan untuk mengajar menurut hasil penelitian dari Makki, et al. (2015:1007) tentang *The Relationship between Work Readiness Skills, Career Selfefficacy and Career Exploration Among Engineering Graduate* bahwa seseorang yang memiliki kesiapan kerja yaitu seseorang yang memiliki keterampilan, pengetahuan dan sikap yang baik. Berdasarkan uraian di atas, dapat dipadukan bahwa kesiapan kerja adalah suatu keadaan dimana seseorang telah memiliki kematangan dalam mempraktikkan tingkah laku dalam hal ini siap untuk bekerja atau melakukan aktivitas kerja sesuai dengan kemampuannya untuk mencapai tujuan. Dengan kata lain bahwa kesiapan kerja berarti kemampuan menghadapi suatu situasi dalam

dunia kerja. Berikut hasil observasi awal kesiapan kerja Mahasiswa Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Satambuk 2017.

**Gambar 1.1**  
**Diagram Mahasiswa Yang Siap Bekerja Menjadi Guru**



*Sumber: observasi awal mahasiswa pendidikan 2019*

Dapat disimpulkan bahwa jumlah mahasiswa Prodi Bisnis angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Unimed memiliki kesiapan kerja yang tergolong belum baik. Menurut persentase dari peneliti buat adalah sekitar 20 % sudah siap bekerja dan 80 % belum siap bekerja. Dapat dilihat bahwa mahasiswa belum matang dalam kesiapan memasuki dunia kerja menjadi guru. Pengetahuan merupakan modal untuk mempermudah seseorang dalam menghadapi seleksi dari persaingan memasuki dunia kerja. Dalam menyiapkan diri untuk memasuki dunia kerja, pengetahuann MKDK merupakan modal untuk mempermudah seseorang guru dalam menghadapi seleksi dari persaingan memasuki dunia kerja menjadi guru. Pengetahuan yang luas akan membuat penerima tenaga kerja yakin bahwa calon tenaga kerja cepat dalam mengerjakan apa yang menjadi pekerjaannya.

Pengetahuan dasar kependidikan dimana kemampuan dasar kependidikan (MKDK) di Universitas Negeri Medan yang mempunyai peran penting dalam mengajar. Menurut Wijaya dan Rusyan (1992) bahwa mengajar itu merupakan perwujudan interaksi dalam proses komunikasi. Pendidik memiliki peran penting dan sangat menentukan untuk keberhasilan belajar seseorang peserta didik. Jadi kemampuan dasar kependidikan (MKDK) menjadi hal yang terpenting bagi calon guru. Tanpa adanya kemampuan dasar kependidikan maka guru belum siap untuk mengajar.

Di dalam Program Pendidikan Bisnis, Fakultas Ekonomi yang berada di universitas negeri medan terdapat mata kuliah yang menyangkut kemampuan dasar dalam mengajar pada mata kuliah Filsafat Kependidikan, Perkembangan Peserta Didik, Psikologi Pendidikan, dan Profesi Kependidikan. Mata kuliah tersebut merupakan pengetahuan dasar kependidikan bagi calon guru untuk siap bekerja menjadi guru.

Kemampuan dasar kependidikan (MKDK) (Filsafat Kependidikan, Perkembangan Peserta Didik, Psikologi Pendidikan, dan Profesi Kependidikan) mampu memberikan pengetahuan kepada mahasiswa untuk memiliki pengetahuan dasar yang baik dalam mengajar. Dalam mata kuliah ini diajarkan untuk mendidik, mengajar, dan melatih peserta didik. Dengan adanya teori-teori pada mata kuliah MKDK Universitas Negeri Medan tersebut, maka akan memiliki pengalaman belajar pada mahasiswa dalam kompetensi keguruan yang wajib dimiliki oleh seorang guru dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar. Berikut merupakan nilai MKDK Mahasiswa Pendidikan Bisnis.

**Tabel 1.1**  
**Presentase Nilai Filsafat Kependidikan, Perkembangan Peserta Didik,**  
**Psikologi Pendidikan, Profesi Kependidikan**

No	Mata kuliah	Nilai kelas A,B, dan C				TOTAL
		A	B	C	E	
1	Filsafat Kependidikan	56	33	-	-	89
2	Perkembangan Peserta Didik	30	58	-	1	89
3	Psikologi Pendidikan	44	44	-	1	89
4	Profesi Kependidikan	29	59	-	1	89

*Sumber: data DPNA*

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa dari seluruh total mahasiswa dari kelsa A,B dan, C berjumlah 89 orang, dapat dilihat bahwa banyak mahasiswa yang lulus atau mendapatkan nilai yang bagus dalam mata kuliah pelajaran MKDK. Itu artinya mahasiswa sudah mendapatkan pengetahuan dasar kependidikan dalam mengajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran MKDK yang dilakukan perkuliahaan bagus dan dari data observasi yang dilakukan, diketahui bahwasannya mahasiswa hanya berfokus pada nilai saja. Hal ini di buktikan dari data observasi mahasiswa tentang kesiapan kerja dan hasil nilai MKDK mahasiswa. Dimana mahasiswa Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan memiliki kesiapan bekerja yang rendah akan tetapi pada hasil proses pembelajaran MKDK mahasiswa memiliki nilai yang bagus. Hal ini, menunjukkan bahwa mahasiswa tidak bisa atau tidak mampu mengamplifikasikan ilmu kependidikan (MKDK) yang mereka peroleh dari perkuliahaan. Disamping bekal dari pendidikan dan pengetahuan Kependidikan, faktor lain yang mempengaruhi kesiapan kerja pada mahasiswa adalah Minat menjadi guru.

Minat merupakan faktor pendorong bagi seseorang untuk melakukan sesuatu. Seseorang yang memiliki minat yang tinggi akan melakukan sesuatu yang diminati dengan senang, sehingga apa yang di minatinnya akan berhasil. Begitu juga mahasiswa yang berminat untuk menjadi guru dia akan serius dalam meningkatkan kemampuan mengajarnya. Hal ini menjadi penting karena minat merupakan faktor pendorong yang lebih kuat dalam mencapai tujuan tersebut. Juga berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berprofesi menjadi guru yang akan timbul dengan didahului pengenalan kemudian merasakan dan diakhiri kehendak atau hasrat untuk melakukan kegiatan tersebut.

Lestari dan ikah (2014 :21) menjelaskan bahwa :“minat menjadi guru dapat diukur melalui komponen-komponen antara adanya penguasaan ilmu pengetahuan, adanya perasaan senang dan perhatian yang besar, serta adanya kemauan untuk meningkatkan keterampilan mengajar dapat menumbuhkan kembangkan minat menjadi guru.

Berikut adalah hasil observasi awal penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

**Tabel 1.2**  
**Presentase Minat Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Bisnis**  
**Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan**

No	Pertanyaan	Ya		Tidak	
		F	%	F	%
1	Saya mencari informasi tentang persyaratan agar menjadi guru	15	50%	15	50%
2	Saya fokus ketika mengikuti mata kuliah kependidikan	20	66,7%	10	33,3%
3	Saya bercita cita menjadi guru ketika saya duduk dibangku sekolah menengah	16	57,3%	14	46,7%
4	Saya sangat tertarik mengikuti profesi guru	19	63,3 %	11	36,7%
5	Saya bangga menjadi seorang calon guru	20	66,7 %	10	33,3%

*Sumber: observasi awal mahasiswa pendidikan 2019*

Namun berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Universitas Negeri

Medan dengan responden mahasiswa Pendidikan Bisnis diperoleh data bahwa mahasiswa memiliki minat menjadi guru. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa berminat menjadi guru akan tetapi tidak memiliki kesiapan bekerja menjadi guru.

Pada kesempatan ini penulis terdorong untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan.

Berdasarkan penjelasan tersebut penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kemampuan Dasar Kependidikan Dan Minat Menjadi Guru Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Sesuai latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kesiapan kerja menjadi guru Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017
2. Banyaknya Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 yang belum matang dalam kesiapan kerja menjadi guru
3. Mahasiswa tidak bisa atau tidak mampu mengaplikasikan ilmu kependidikan (MKDK)
4. Mahasiswa hanya berfokus/berorientasi pada nilai saja
5. Rendahnya pengetahuan tentang profesi guru.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Agar masalah dalam penelitian ini lebih fokus dan tidak menyimpang dari apa yang ingin diteliti, maka penulis membatasi penelitian ini pada permasalahan sebagai berikut:

1. Pengetahuan Kemampuan Dasar Kependidikan yang diteliti pengetahuan kemampuan dasar kependidikan Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Minat Menjadi guru yang diteliti adalah minat mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
3. Kesiapan kerja Menjadi Guru yang diteliti adalah kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh Kemampuan Dasar Kependidikan Terhadap Kesiapan Kerja Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
2. Apakah terdapat pengaruh Minat Menjadi Guru Terhadap Kesiapan Kerja Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
3. Apakah terdapat pengaruh Kemampuan Dasar Kependidikan dan Minat Menjadi Guru Terhadap Kesiapan Kerja Menjadi Guru Pada Mahasiswa

Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah

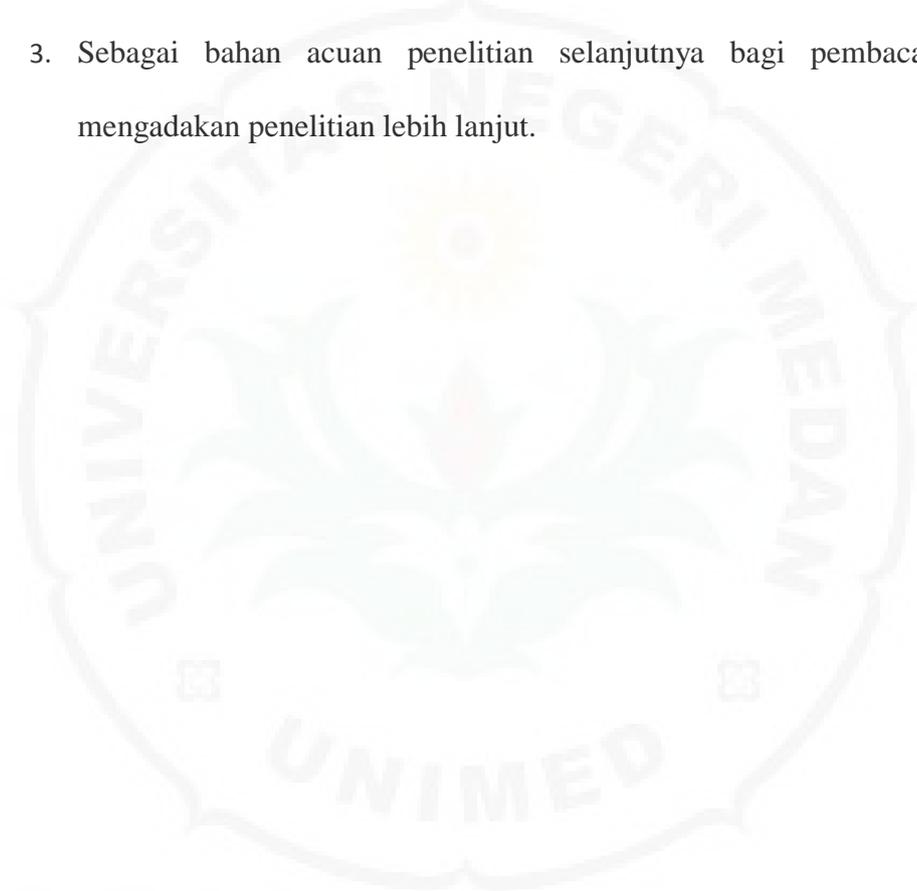
1. Untuk mengetahui pengaruh Kemampuan Dasar Kependidikan (MKDK) terhadap Kesiapan Kerja Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Minat Menjadi Guru terhadap Kesiapan Kerja Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh Kemampuan Dasar Kependidikan (MKDK) dan Minat Menjadi Guru terhadap Kesiapan Kerja Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis berharap hasil penelitian dapat memberikan manfaat dan masukan yang bermanfaat bagi semua pihak. Adapun manfaat yang akan diperoleh antara lain:

1. Menambah pengetahuan bagi penulis secara langsung tentang pengaruh kompetensi dasar kependidikan dan minat menjadi guru terhadap kesiapan kerja menjadi guru

2. Sebagai bahan masukan, sumbangan pikiran, dan refrensi ilmiah bagi jurusan, fakultas, perpustakaan di universitas negeri medan dan pihak-pihak lain yang membutuhkannya.
3. Sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya bagi pembaca yang mengadakan penelitian lebih lanjut.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY